


Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Youtube Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ibu-Ibu PKK RT.16, RW.04 Kelurahan Sukun, Kota Malang

¹⁾Lailatul Hikmah*, ²⁾Pungky Eka Setiawan, ³⁾Fatimatul Islami, ⁴⁾Ramdhan Aurizki Fahdiansyah
Universitas Merdeka Malang, Malang, Indonesia
Email Corresponding: lailatul.hikmah@unmer.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Platform Youtube Content Creator Monetisasi	Ibu-Ibu PKK di RT.16, RW.04 aktif dalam banyak kegiatan tetapi kurang bisa mengikuti perkembangan teknologi. Banyak ibu-ibu yang ingin mendapatkan tambahan penghasilan hanya dari rumah saja. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya pelatihan terkait dengan pemanfaatan media social salah satunya youtube. Platform YouTube merupakan situs berbagi video online yang cukup populer yang tidak hanya dapat digunakan untuk hiburan dan tujuan komersial, tetapi juga untuk menyebarluaskan dan memperoleh informasi dan berbagai ilmu pengetahuan. Selain itu, platform youtube dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan yang dapat dilakukan secara fleksibel dan tanpa modal yang besar, yaitu dengan cara menjadi content creator sesuai dengan keahlian dan hobi masing-masing peserta. Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat adalah pelatihan. Pelatihan ini dilakukan secara langsung. Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui pelatihan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk lebih sadar dalam menggunakan youtube dengan memanfaatkan keuntungan yang ada pada media tersebut dengan tujuan meningkatkan pendapatan keluarga melalui monetisasi yang berasal dari content tersebut. Hasil dari pelatihan tersebut yaitu beberapa ibu-ibu PKK mencoba untuk membuat content yang diupload di youtube dan media social lain. Para pengabdian terus memotivasi dan memonitoring melalui whatsapp group.
Keywords: Platforms Youtube Content Creator monetization	PKK women in RT.16, RW.04 are active in many activities but are unable to keep up with technological developments. Many mothers want to earn additional income just from home. Based on this, there is a need for training related to the use of social media, one of which is YouTube. The YouTube platform is a quite popular online video sharing site which can not only be used for entertainment and commercial purposes, but also to disseminate and obtain information and various knowledge. Apart from that, the YouTube platform can be used to increase income which can be done flexibly and without large capital, namely by becoming a content creator according to the skills and hobbies of each participant. The method used in community service is training. This training is carried out directly. The community service activities carried out through this training aim to encourage people to be more aware of using YouTube by taking advantage of the advantages of this media with the aim of increasing family income through monetization originating from this content. The result of this training was that several PKK women tried to create content that was uploaded to YouTube and other social media. The servants continue to motivate and monitor via WhatsApp group.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan sebuah organisasi yang memberikan kontribusi nyata dengan tujuan mencapai keluarga sejahtera serta tidak membedakan golongan, agama, ataupun lainnya. PKK juga merupakan mitra pemerintah sebagai organisasi kemasyarakatan yang berfungsi sebagai fasilitator, penggerak, perencana, pengendali pada masing-masing bidang demi terlaksananya program-program PKK. Program-program PKK tersebut sebisa mungkin dimaksimalkan untuk pemberdayaan perempuan.

Salah satu Kelurahan di Kota Malang yang terbilang cukup padat adalah Kelurahan Sukun. Menurut Data BPS, pada tahun 2020 jumlah penduduk di Kelurahan Sukun sebesar 196.300 penduduk yang terdiri dari 98.090 penduduk berjenis kelamin laki-laki, dan 98.210 penduduk berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki peranan yang cukup aktif dalam perputaran ekonomi di Kecamatan Sukun. Banyaknya jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan menjadi perhatian bagi kita untuk lebih memberdayakan perempuan, salah satunya melalui kegiatan atau program-program PKK demi meningkatkan kesejahteraan Keluarga. Dalam era globalisasi, peran perempuan tidak hanya sebatas mengurus dan mengatur rumah tangga serta mendidik anak di rumah. Oleh karena itu perempuan harus memiliki keterampilan dan kemandirian untuk dapat mengembangkan potensi dirinya (Latipah, 2020).

Salah satu Kelurahan di Kecamatan Sukun yang cukup aktif dalam kegiatan PKK adalah Kelurahan Sukun RT.16, RW.04. sudah banyak kegiatan yang dilakukan ibu-ibu PKK di daerah tersebut tetapi ada beberapa hal yang menjadi permasalahan ibu-ibu yaitu kurang memanfaatkan teknologi yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. penggunaan media online sebagai sarana pemberdayaan perempuan perlu dilakukan agar Ibu-Ibu rumah tangga dapat memanfaatkan waktu luangnya secara optimal dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitasnya dalam upaya menambah penghasilan keluarga (Latipah, 2020). Melalui kegiatan PKK, diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan perempuan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan, dan peran agar dapat melaksanakan fungsi dan peran sebagai perempuan (Mulyati & Suhaety, 2021).

Mengingat Kembali bahwa pada awal tahun 2020 Indonesia terkena Covid-19 yang berdampak pada banyak sector. Menurut Organization for Economic Co operation and Development (OECD) menyatakan bahwa pandemic Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa pada ekonomi global secara signifikan. Terutama bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini dapat diketahui berdasarkan Data Resmi Statistik No. 39/05/Th. XXIII, 5 Mei 2020, yang menunjukkan besaran PDB triwulan I-2020 mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi dari 5,07 persen pada tahun 2019 menjadi 2,97 persen. Menurut Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan memprediksi angka kerugian bisa mencapai hingga Rp320 triliun pada Triwulan I-2020 akibat pandemi. Hal ini merupakan dampak dari pandemic yang menyebabkan ekonomi nasional merosot sekitar 2,03 persen. Tentunya, hal ini menjadi perhatian dan harus segera ditangani karena jika tidak maka akan memberikan dampak besar yang dapat mengancam perekonomian Indonesia.

Pandemi covid-19 menjadi ancaman bagi Indonesia dari tahun 2020-2022, sehingga banyak kebijakan-kebijakan yang muncul karena hal ini. Pada tahun 2023, Indonesia memasuki era new normal. Hal ini menjadi perhatian bagi pemerintah untuk terus memperbaiki berbagai sector yang terkena dampak selama 2 tahun pandemic covid-19. Berdasarkan survei, mayoritas pelaku usaha mendapatkan efek negative akibat pandemi (Diah et al., 2020). Ketika masa pandemic covid-19, bisnis yang ramai adalah bisnis berkaitan dengan kegiatan online seperti online shop di berbagai marketplace, serta penggunaan system delivery order bagi rumah makan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat penting untuk bisa bertahan dalam kondisi apapun, terbukti bahwa teknologi yang ada semakin berkembang dan dimanfaatkan Ketika masa pandemic covid-19. Strategi pemasaran berbasis teknologi dapat menjadi kekuatan utama mendorong penjualan/ atau bisnis dalam peningkatan penjualan (Riandhita et al., 2020). Selain itu, ibu-ibu PKK di RT.16, RW.04 banyak yang memiliki usaha kecil-kecilan seperti jualan kue, toko kelontong, dan jualan baju dll. Sosial media adalah salah satu unsur pendorong bagi ibu-ibu PKK untuk terus mengembangkan produk serta mempromosikan produk tersebut (Theresia, 2017).

Pada era digital saat ini, youtube merupakan salah satu saluran komunikasi yang populer. Youtube merupakan platform yang sangat bermanfaat bagi para penggunanya yang sedang mencari informasi maupun hiburan. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai wadah untuk ekspresi diri, pembentukan citra, serta membuat karya melalui konten kreatif. Hal ini terjadi karena media social memudahkan pengguna untuk terlibat secara aktif (Santoso et al., 2020). Selanjutnya. Jimi et al., (2018) juga mengemukakan bahwa bisnis pemanfaatan media social seperti vlogging menggunakan youtube akan terus berkembang pesat dan menjanjikan dalam industry media digital di Indonesia.

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk lebih sadar dalam menggunakan media social dengan memanfaatkan keuntungan yang ada pada media tersebut. Salah satunya dalam pemanfaatan platform YouTube. YouTube merupakan situs berbagi video online yang cukup populer. Menurut Wijayanti et al., (2022), Youtube tidak hanya dapat digunakan untuk hiburan dan tujuan

komersial tetapi juga untuk menyebarkan dan memperoleh informasi dan berbagai ilmu pengetahuan. Youtube juga merupakan aplikasi yang diminati oleh semua kalangan. Youtube juga memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video yang diunggah di platform tersebut tanpa batasan. Terdapat berbagai macam video yang biasanya diunggah pada platform ini, diantaranya musik, film pendek, trailer film layar lebar, video edukasi, video tutorial, video vlogging dan masih banyak lagi jenis video yang diunggah di youtube. Youtube merupakan salah satu media social yang paling banyak diminati dan tentunya banyak pengguna yang sudah mengakses (Fiqih et al., 2020).

Content Creator merupakan profesi yang saat ini mulai diminati, profesi ini biasanya membuat suatu konten kreatif berupa gambar, video, suara, tulisan ataupun penggabungan dari dua atau lebih materi. Konten-konten tersebut dibuat untuk disebarluaskan di berbagai macam media social, diantaranya Youtube, Instagram, maupun tiktok. Saat ini content creator tidak hanya membuat karya dengan foto dan tulisan saja tetapi lebih pada video, music, tutorial, foto yang bermakna serta menggunakan musik yang trending. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profesi Content Creator merupakan sebuah profesi yang tugasnya membuat konten kreatif sesuai dengan kemampuan baik berupa foto, tulisan maupun video yang platformnya media internet. Selain itu, media social sebagai sarana digital marketing karena biaya yang murah dan tidak perlu memiliki keahlian khusus dalam melakukan inisiasi awal, media social dianggap mampu untuk secara langsung meraih target yang dituju (Dedi et al., 2017). Profesi sebagai content creator banyak diminati, Meski terus mengalami peningkatan, profesi sebagai conten creator tidaklah mudah. conten creator harus selalu memperbaharui ide serta konsep untuk konten yang akan disajikan (Putranto, 2023).

Penggunaan YouTube akan memberikan banyak manfaat bagi penggunaannya. Selain untuk promosi, kegiatan sosial, penyebaran informasi, youtube juga dapat digunakan sebagai sumber penghasilan tambahan. Untuk mendapatkan sumber penghasilan tambahan dari youtube, maka seseorang harus belajar lebih banyak tentang cara membuat akun YouTube, menemukan ide konten, membuat konten yang menarik, memilih music yang tepat sesuai trending, mengunggah video sampai mempromosikan konten yang telah dibuat baik melalui Instagram, WA group atau Telegram Group. Youtube merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh konten kreator dalam pembuatan karya audio visual sebagai media publikasi dalam memperlihatkan isi konten yang dibuat agar mendapatkan sebanyak mungkin dinikmati oleh pengguna youtube terutama bagi para subscriber.

Ada beberapa kelebihan yang akan dimiliki jika berprofesi sebagai content creator Adapun beberapa kelebihan tersebut diantaranya:

- 1) Kerja tidak terikat dengan waktu (Flexible)
- 2) Tidak membutuhkan modal besar (bisa menggunakan handphone)
- 3) Bisa dilakukan dimana saja sesuai dengan kemauan content creator
- 4) Dapat menghasilkan pendapatan tambahan.

Tujuan pengabdian ini diantaranya ibu-ibu PKK mengetahui informasi bagaimana cara mendapatkan penghasilan dari youtube yang dimulai dari mengetahui cara membuat akun youtube, cara menemukan ide konten, cara edit video, cara mengupload video di youtube serta cara bagaimana bisa monetisasi sehingga bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari youtube melalui google adsense.

II. MASALAH

Bu Isma merupakan Bu RT sekaligus ketua PKK yang cukup aktif mengadakan kegiatan atau program-program PKK, tetapi dalam sosialisasi pemanfaatan media social belum pernah dilakukan sebelumnya karena belum ada pengalaman terkait dengan hal tersebut. Ketua PKK juga mendukung terkait dengan kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Seperti dalam kegiatan pemberdayaan perempuan yang merupakan hal penting dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki dalam upaya peningkatan kesejahteraan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang pengabdian dengan ketua PKK RT.16, RW.04 sepakat bahwa pemberdayaan perempuan sebagai upaya dalam meningkatkan penghasilan dapat dilakukan dengan kegiatan belajar memanfaatkan media social seperti Youtube dan instagram untuk peningkatan pendapatan keluarga bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Sukun. Melalui pemanfaatan media baru, ibu rumah tangga memiliki peran dalam meningkatkan kualitas hidup keluarganya dengan memanfaatkan teknologi informasi (Ana & Selly, 2019). Selain dapat menambah informasi atau ilmu pengetahuan, kegiatan ini juga dapat

meningkatkan semangat ibu-ibu untuk berfikir kreatif dalam membuat konten yang menarik. Pada dasarnya Ide konten yang harus disiapkan untuk diupload di Youtube haruslah yang menarik, diminati, dan dicari oleh penonton (Venessa et al., 2022). Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi terkait dengan bagaimana pembuatan konten yang menarik sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Diharapkan dengan adanya program ini, kesejahteraan keluarga meningkat melalui pemberdayaan perempuan yang dilakukan sebagai upaya peningkatan informasi terkait dengan pemanfaatan media social dan teknologi informasi. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi pengabdian, ibu-ibu PKK di RT.16, RW.04 Kelurahan Sukun belum terlalu memahami dan belum tau bagaimana cara memanfaatkan media social youtube untuk menghasilkan pendapatan. Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa terdapat kurangnya informasi dalam pemanfaatan platform youtube dan digital marketing karena beberapa alasan:

1. Belum ada pengalaman yang menjelaskan bahwa platform youtube dapat menghasilkan pendapatan. Untuk kegiatan yang akan dilakukan mulai dari awal sampai akhir seperti mengumpulkan ide, pembuatan konten, edit video, pembuatan akun youtube sampai cara upload hingga bisa monetisasi. Selanjutnya pembuatan google adsense supaya bisa dapat mencairkan dana.
2. Belum bisa menggunakan Bisnis Kanvas Model untuk penyusunan keuangan.

Tujuan pengabdian melalui sosialisasi dan pembekalan terkait dengan pemanfaatan platform Youtube diharapkan mampu memberikan peningkatan pelatihan softskill maupun hardskill sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang mandiri baik secara ekonomi maupun sosial.

Permasalahan keterbatasan akses dan pengalaman mengenai platform youtube yang dapat menghasilkan pendapatan. Dari masalah ini pengabdian akan memberikan solusi yaitu pelatihan tentang pemanfaatan Youtube, pembuatan channel Youtube, sekaligus memberikan pelatihan tentang aplikasi-aplikasi edit video di handphone, Upload video di Youtube sampai ke tahap monetisasi, hingga membuat akun Google adsense untuk pencairan dana dari adsense Youtube. Tujuan dari pelatihan ini yaitu memberikan peningkatan pelatihan softskill maupun hardskill mengenai platform Youtube untuk menambah penghasilan.



Gambar 1 lokasi PKM

III. METODE

Untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui pemanfaatan youtube dan media social bagi ibu-ibu PKK RT.16, RW.04 Kecamatan Sukun, Kelurahan Sukun Kota Malang, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan membuat channel youtube, edit video sampai bisa monetisasi untuk mendapatkan gaji dari Google AdSense. Kegiatan webinar ini dihadiri oleh 26 peserta yang terdiri dari Ibu-Ibu PKK RT.16 dan RW.04 Kelurahan Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang.



Gambar 2 Foto Ibu-Ibu pada Kegiatan PKK

Pelatihan ini berlangsung selama 3 jam dimulai pukul 09.00 – 12.00 WIB terkait dengan pembuatan channel youtube dan edit video sampai cara untuk monetisasi dari Google AdSense.

Adapun tahapan dalam melaksanakan pelatihan ini yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi pemberian informasi melalui penyebaran undangan untuk ibu-ibu PKK di whatsapp group.

Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan meliputi pemberian materi oleh narasumber dalam memaparkan pembuatan channel youtube serta edit video dan manfaat penggunaan channel youtube untuk meningkatkan pendapatan, kegiatan ini juga langsung dipraktikkan oleh ibu-ibu PKK yang mengikuti. Kegiatan ini dibagi menjadi empat sesi dengan waktu yang berbeda. Sesi pertama yaitu pembukaan dan penyampaian dari ketua pelaksana pengabdian Lailatul Hikmah, S.E., M.B.A sesi ini berlangsung dengan durasi waktu 30 menit. Sesi berikutnya adalah penyampaian materi oleh Narasumber, Lailatul Hikmah, S.E., M.B.A dan Pungky Eka Setiawan S.T., M.T mengenai Pembuatan channel youtube, membuat ide konten, pemaparan aplikasi-aplikasi edit video, membuat google adsense sampai tahap monetisasi, selanjutnya terkait dengan pencairan dana adalah 120 menit. Sesi ketiga adalah sesi tanya jawab dengan durasi waktu 30 menit. Sesi penutup yaitu pengisian daftar hadir dan nomor hp agar dapat dimasukkan ke group untuk bimbingan lebih lanjut. Seluruh kegiatan pelatihan didokumentasikan dalam bentuk softcopy.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada ibu-ibu PKK RT. 16 dan RW. 04 Kelurahan Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Universitas Merdeka Malang yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anggota PKK agar dapat memaksimalkan platform youtube yang merupakan alternatif yang dapat meningkatkan penghasilan secara fleksibel dan tanpa modal yang besar.

Mengambil dari masalah keterbatasan akses dan pengalaman mengenai platform youtube dan kurang meluasnya media sosial, pengabdian akan memberikan solusi yaitu pelatihan tentang pemanfaatan Youtube, pembuatan channel Youtube, sekaligus memberikan pelatihan tentang aplikasi-aplikasi edit video di handphone, Upload video di Youtube sampai ke tahap monetisasi, hingga membuat akun Google adsense untuk pencairan dana dari adsense Youtube. Tujuan dari pelatihan ini yaitu memberikan peningkatan pelatihan softskill maupun hardskill mengenai platform Youtube.

Kegiatan ini dihadiri oleh anggota PKK RT 16 dan RW 04 Kelurahan Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Kegiatan ini berlangsung mulai pukul 09.00-12.00 WIB dengan peserta yang sangat antusias yang terlihat dari keaktifan dalam bertanya kepada tim pengabdian. Dalam kegiatan ini disampaikan beberapa materi sebagai berikut:

1. Penjelasan dan pelatihan tentang cara pembuatan channel youtube sekaligus penggunaan aplikasi-aplikasi edit video di handphone, upload video di youtube sampai ke tahap monetisasi.

2. Penjelasan dan pelatihan cara membuat akun google adsense untuk pencairan dana dari adsense youtube.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memaparkan materi yang telah ditampilkan melalui proyektor, tanya jawab, dan praktik secara langsung yang dipandu oleh tim pengabdian untuk memastikan tingkat pemahaman masing-masing peserta terhadap materi yang diberikan.

Setelah pemberian materi secara singkat, selanjutnya adalah pengoperasian pembuatan channel youtube sekaligus penggunaan aplikasi edit video di handphone, upload video, sampai ke tahap monetisasi, serta pembuatan akun google adsense. Penggunaan dominan pembuatan channel di perangkat handphone dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu mayoritas ibu-ibu PKK RT. 16 dan RW. 04 Kelurahan Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang telah memiliki dan mengerti cara pengoperasian perangkat handphone.



Gambar 3 Pemaparan Materi youtube dan Google Adsense



Gambar 4 Pemaparan Materi Edit Video

Berikut adalah bukti pendukung kegiatan pendampingan dan praktik telah dilaksanakan:



Gambar 5 Pendampingan Praktik Peserta



Gambar 6 Pasca Pelaksanaan Kegiatan

Gambar di atas adalah tampilan pelaksanaan kegiatan pelatihan youtube kepada ibu-ibu PKK RT.16 RW.04 Kelurahan Sukun, Kec. Sukun, Kota Malang dalam memanfaatkan platform youtube untuk meningkatkan pendapatan, mulai dari pembuatan channel sampai tahap monetisasi dan pembuatan akun google adsense.

Keberhasilan kegiatan dilihat dari hal berikut:

1. Peserta sangat antusias dilihat dari keaktifan bertanya kepada tim pengabdian.
2. Meningkatnya kreatifitas dan pengetahuan peserta terhadap platform youtube setelah mendapat pelatihan. Peserta akan diobservasi saat bimbingan lanjut melalui WA Group.

V. KESIMPULAN

Content Creator merupakan profesi yang saat ini mulai diminati, profesi ini biasanya membuat suatu konten kreatif berupa gambar, video, suara, tulisan ataupun penggabungan dari dua atau lebih materi. Konten-konten tersebut dibuat untuk disebarluaskan di berbagai macam media social, salah satunya Youtube. Platform youtube merupakan alternatif yang dapat meningkatkan penghasilan dengan menuangkan ide, keahlian, dan hobi tanpa adanya keterikatan waktu dan tempat (fleksibel) serta tidak memutuhkan modal yang besar. Cukup dengan menggunakan handphone, ibu-ibu bisa menjadi content creator dan mendapatkan penghasilan dari google adsense yang ditautkan dengan akun youtube.

DAFTAR PUSTAKA

Bisnis _i_Vlogging__i_ dalam Industri Media Digital di Indonesia _ Jurnal ILMU KOMUNIKASI. (n.d.).

- Chaerani, D., Talytha, M. N., Perdana, T., Rusyaman, E., & Gusriani, N. (2020). Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. In *Dharmakarya* (Vol. 9, Issue 4, p. 275). <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i4.30941>
- Latipah, I. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha. In *Comm-Edu (Community Education Journal)* (Vol. 3, Issue 2, p. 83). <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.4150>
- Mulyati & Suhaety Y. (2021), Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*. E-ISSN: 2746-7767
- Pemanfaatan Media Informasi di Era Digital bagi Kemandirian Ibu Rumah Tangga | Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development.* (n.d.). <http://jsp.fp.unila.ac.id/index.php/jsp/article/view/11>
- Pradiani, T. (2018). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. In *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* (Vol. 11, Issue 2, pp. 46–53). <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.45>
- Putranto, S. D., (2023). Pelatihan Konten Kreator Kepada Petani Millennial di Desa Mergasari Kota Banjar. *Jurnal Karya untuk Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, Juli 2023, 203 - 221
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. In *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–17). <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01>
- Riandhita E. (n.d.). *PELATIHAN DIGITAL MARKETING STRATEGY UNTUK MENCAPAI KEMANDIRIAN MASYARAKAT _ Dinamisia _ Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.* (n.d.).
- Santoso, R., Fianto, A. Y. A., & Ardianto, N. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Untuk Pengembangan Bisnis Pada Karang Taruna Permata Alam Permai Gedangan Sidoarjo. In *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* (Vol. 4, Issue 2, p. 326). <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.326-338>
- Saputri, F. H., Tullah, R., & Koswara, D. A. (2020). Pembuatan Dokumenter Mengenai Keberhasilan Pemanfaatan Youtube Sebagai Mata Pencaharian Melalui Konten Kreatif. In *Jurnal Sisfotek Global* (Vol. 10, Issue 2, p. 74). <https://doi.org/10.38101/sisfotek.v10i2.292>